

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Peran transportasi sangat penting dalam menjalankan roda kehidupan masyarakat Kabupaten Sukabumi, hampir seluruh penduduk wilayah Kabupaten Sukabumi menggunakan transportasi dalam melakukan pergerakan di setiap harinya. Seiring dengan bertambahnya penduduk di Kabupaten Sukabumi khususnya di Kecamatan Palabuhanratu menyebabkan jumlah pergerakan orang yang menggunakan transportasi juga semakin bertambah.

Pergerakan perjalanan yang terjadi di Kabupaten Sukabumi juga tidak terlepas dari pelajar saat berangkat dan pulang sekolah, namun angkutan umum atau angkutan khusus pelajar seperti angkutan sekolah belum tersedia untuk menunjang pergerakan perjalanan pelajar sehingga banyak pelajar yang menggunakan kendaraan pribadinya menuju ke sekolah.

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Kabupaten Sukabumi memiliki luas wilayah 4.145.70 km² dengan jaringan jalan menurut status jalan terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Menurut fungsinya, jaringan jalan di Kabupaten Sukabumi terdiri dari jalan arteri dengan panjang jalan 217.28 km, jalan kolektor 313.92 km, dan jalan lokal 1.266.71 km. Sehingga panjang total jalan di Kabupaten Sukabumi adalah 1.797.91 km. Jalan kolektor di Kabupaten Sukabumi seluruhnya memiliki jenis permukaan aspal, jalan arteri Sebagian besar memiliki jenis permukaan aspal, sementara sisanya jenis permukaannya rigid/beton. Sedangkan untuk jalan lokal di Kabupaten Sukabumi sebagian besar memiliki jenis permukaan aspal, sementara sisanya memiliki jenis permukaan kerikil dan tanah.

Adapun peta jaringan jalan di Kabupaten Sukabumi dapat dilihat pada **Gambar II.1** dibawah ini.



Sumber: PKL Kabupaten Sukabumi Tahun 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Sukabumi

2.1.2 Ruas Jalan

Ruang lalu lintas pada transportasi jalan berupa ruas jalan yang ditentukan hierarkinya menurut perannya, yaitu jalan arteri, jalan kolektor, dan jalan lokal. Pada tahun 2023 panjang jalan Kabupaten Sukabumi mencapai 1.797.91 km, yaitu jalan arteri sepanjang 217.28 km, jalan kolektor 313.92 km, dan jalan lokal 1.266.71 km. Jumlah tersebut tidak mengalami banyak perubahan dari tahun sebelumnya. Kabupaten Sukabumi memiliki 170 ruas jalan dengan ruas jalan terpanjang yaitu pada Jalan Sagaranten – Tegalbuleud dengan panjang ruas 24000 m dan ruas jalan terpendek yaitu pada Jalan Kidang Kencana (Simpang Karang Hawu – Pelabuhan Ratu) 2 dengan panjang ruas 280 m. Data terinci mengenai ruas jalan Kabupaten Sukabumi dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

2.1.3 Lalu Lintas

Karakteristik volume lalu lintas di Kabupaten Sukabumi dapat dikategorikan sebagai lalu lintas yang cukup padat, terutama pada waktu pagi hari dan sore hari. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti keberadaan beberapa industri besar dan banyak kawasan wisata yang menjadi daya tarik wisatawan luar, seperti pantai Pelabuhan Ratu, Curug Cikaso dan pantai Ujung Genteng. Selain itu banyaknya keberadaan pabrik yang menjadi faktor penyebab lalu lintas yang padat di waktu pagi hari dan sore hari.

Kecepatan lalu lintas di Kabupaten Sukabumi bervariasi tergantung pada jenis dan kondisi jalan, kepadatan lalu lintas, serta faktor lingkungan. Kondisi jalan nasional dan provinsi di Kabupaten Sukabumi memiliki kondisi yang lebih baik dengan permukaan yang lebih halus dan lebar sehingga kecepatan rata-rata di jalan nasional dan provinsi mencapai 60-80 km/jam tergantung pada kondisi lalu lintas. Sedangkan pada jalan kabupaten dan desa, beberapa jalan sudah diaspal dengan baik, sementara yang lain masih berupa jalan berbatu atau tanah sehingga kecepatan di jalan-jalan ini cenderung lebih rendah, berkisar antara 20-40 km/jam.

Hambatan samping merupakan faktor yang mengganggu kelancaran lalu lintas di jalan raya, seperti aktifitas parkir, pejalan kaki, kendaraan yang keluar-masuk, dan aktifitas perdagangan. Di Kabupaten Sukabumi, hambatan samping cukup beragam dan dapat mempengaruhi kecepatan serta kenyamanan berkendara. Adapun jenis hambatan samping yang sering ditemui di Kabupaten Sukabumi yaitu parkir di bahu jalan. Banyaknya kendaraan yang parkir di bahu jalan di sekitar pusat perbelanjaan, pasar tradisional, sekolah dan rumah sakit seringkali mengurangi lebar efektif jalan dan menyebabkan kemacetan terutama di jalan-jalan yang sempit. Aktifitas pejalan kaki yang menyeberang sembarangan atau berjalan di jalan raya karena kurangnya trotoar yang memadai di sekitar sekolah, pasar, dan pusat kota dapat mengganggu kelancaran lalu lintas. Adapun aktifitas kendaraan yang keluar-masuk dari

gang kecil, tempat parkir, pom bensin atau di jalan-jalan utama yang memiliki banyak akses keluar-masuk ke fasilitas umum juga menjadi penyebab lambatnya lalu lintas. Kemudian adanya aktifitas perdagangan seperti pedagang kaki lima dan toko-toko yang membuka dagangannya hingga ke trotoar atau bahkan ke jalan yang dapat mengganggu arus lalu lintas.

2.1.4 Pertumbuhan Kendaraan Bermotor

Jumlah penduduk yang semakin meningkat juga mempengaruhi jumlah kendaraan yang ada di Kabupaten Sukabumi. Pada tahun 2023 peningkatan jumlah kendaraan di Kabupaten Sukabumi mencapai 899.912 unit kendaraan bermotor. Berdasarkan data Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kabupaten Sukabumi terdapat 3 (tiga) jenis kendaraan yang perkembangannya meningkat dari tahun 2019 sampai tahun 2023 yaitu jenis kendaraan sepeda motor, minibus, dan sedan. Namun untuk jenis kendaraan roda dua (sepeda motor) masih mendominasi yaitu sebanyak 499.413 kendaraan pada tahun 2023 yaitu dengan 55% dari total semua kendaraan di Kabupaten Sukabumi, perkembangannya semakin meningkat berawal dari tahun 2022 yang awalnya 474.391 meningkat menjadi 499.413 di tahun 2023. Adapun pertumbuhan kendaraan dalam 5 tahun kebelakang (2019-2023) dapat dilihat pada **Tabel II. 1** dibawah ini.

Tabel II. 1 Pertumbuhan Kendaraan Dalam 5 Tahun Kebelakang

Kendaraan	2019	%	2020	%	2021	%	2022	%	2023	%
Sedan	1.842	0%	1.91	0%	1.98	0%	2.048	0%	2.148	0%
Jeep	1.905	0%	2.025	0%	2.189	0%	2.349	0%	2.429	0%
Minibus	26.068	3%	27.111	3%	28.959	3%	30.952	4%	32.677	4%
Microbus	317	40%	324	40%	329	40%	333	39%	345	38%
Pick up	11.106	1%	11.375	1%	12.106	1%	12.7	1%	13.141	1%
Truk	4.747	1%	4.728	1%	4.833	1%	4.95	1%	5.104	1%
Sepeda Motor	420.513	54%	433.502	54%	452.968	54%	474.391	55%	499.413	55%
Jumlah	783.181	100%	804.651	100%	832.035	100%	860.39	100%	899.912	100%

Sumber: PKL Kabupaten Sukabumi Tahun 2024

2.1.5 Kecelakaan Lalu Lintas

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian atau peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan adanya korban manusia dan/atau kerugian material. Kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sukabumi disebabkan oleh berbagai faktor seperti kesalahan manusia, kondisi jalan yang buruk, kendaraan yang tidak terawat, kepadatan lalu lintas, serta kondisi lingkungan dan cuaca. Jumlah tipe kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sukabumi yaitu tipe kecelakaan tunggal dengan jumlah kejadian 73, depan-depan 324, depan-belakang 120, depan-samping 13, samping-samping 3, dan tabrak manusia 92. Adapun jenis kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan lalu lintas yaitu sepeda motor sebanyak 814, mobil 105, angkutan orang (bus) 39, dan angkutan barang 195. Korban kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sukabumi ini banyak terjadi pada pelajar dengan rentang usia 15-19 tahun dengan jumlah korban sebanyak 274 orang. Dengan tingginya jumlah korban kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sukabumi dengan korban terbanyak dari kalangan pelajar, maka perencanaan angkutan sekolah menjadi sangat penting dan dibutuhkan dalam mencegah kecelakaan di jalan raya dan memastikan keselamatan para pelajar.

2.1.6 Kondisi Angkutan Umum

Kabupaten Sukabumi dilayani angkutan umum meliputi angkutan dalam trayek dan angkutan tidak dalam trayek. Adapun kendaraan yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Sukabumi yaitu kendaraan pribadi, kendaraan umum dan kendaraan angkutan barang dengan klasifikasi yang didominasi kendaraan pribadi yaitu sepeda motor. Angkutan umum dalam trayek di Kabupaten Sukabumi dilayani oleh Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) terdapat 6 trayek dengan jumlah armada secara keseluruhan sebanyak 55 unit, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) terdapat 16 trayek dengan jumlah armada secara keseluruhan sebanyak 1.076 unit, dan Angkutan Pedesaan terdapat 33 trayek dengan jumlah kendaraan secara keseluruhan

sebanyak 1.440 unit yang masih beroperasi dan masuk dalam daerah kajian di Kabupaten Sukabumi. Data terinci mengenai trayek angkutan pedesaan dapat dilihat pada **Lampiran 2**.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah kajian perencanaan angkutan sekolah hanya pada daerah CBD di Kecamatan Palabuhanratu yang merupakan kawasan pendidikan, berlokasi di Jalan Bhayangkara No.1, Kel. Citepus, Kec. Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, yang akan diambil sebagai objek penelitian mengingat keterbatasan waktu dan tenaga yang ada. Adapun beberapa sekolah yang akan menjadi objek penelitian, yaitu SMA Negeri 1 Palabuhanratu, MAN 2 Kab. Sukabumi, SMA Mutiara Terpadu Palabuhanratu, SMKS Mutiara Terpadu dan SMK Doa Bangsa yang mana dari 5 sekolah kajian merupakan sekolah-sekolah yang lokasinya berdekatan atau kawasan pendidikan yang berada di Kecamatan Palabuhanratu. Berikut adalah kondisi sekolah yang akan dikaji:

1. SMA Negeri 1 Palabuhanratu

SMA Negeri 1 Palabuhanratu beralamat di Jl. Bhayangkara No.1, Kel. Citepus, Kec. Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. SMA Negeri 1 Palabuhanratu termasuk kedalam zona 2 dan belum terdapat halte pada sekolah tersebut dengan jumlah siswa secara keseluruhan 1.230 siswa, siswa laki-laki sebanyak 532 dan siswa perempuan sebanyak 698.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 2 Gambar SMA Negeri 1 Palabuhanratu

2. MAN 2 Kabupaten Sukabumi

MAN 2 Kabupaten Sukabumi beralamat di Jl. Bhayangkara No.11, Kel. Citepus, Kec. Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. MAN 2 Kabupaten Sukabumi termasuk kedalam zona 2 dan belum terdapat halte pada sekolah tersebut dengan jumlah siswa secara keseluruhan 827 siswa, siswa laki-laki sebanyak 331 dan siswa perempuan sebanyak 496.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 3 Gambar MAN 2 Kabupaten Sukabumi

3. SMA Mutiara Terpadu Palabuhanratu

SMA Mutiara Terpadu Palabuhanratu beralamat di Jl. Bhayangkara KM 1, Kel. Citepus, Kec. Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. SMA Mutiara Terpadu Palabuhanratu termasuk kedalam zona 2 dan belum terdapat halte pada sekolah tersebut dengan jumlah siswa secara keseluruhan 494 siswa, siswa laki-laki sebanyak 224 dan siswa perempuan sebanyak 270.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 4 SMA Mutiara Terpadu Palabuhanratu

4. SMKS Mutiara Terpadu Palabuhanratu

SMKS Mutiara Terpadu Palabuhanratu beralamat di Jl. Bhayangkara KM 1, Kel. Citepus, Kec. Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. SMKS Mutiara Terpadu Palabuhanratu termasuk kedalam zona 2 dan belum terdapat halte pada sekolah tersebut dengan jumlah siswa secara keseluruhan 455 siswa, siswa laki-laki sebanyak 131 dan siswa perempuan sebanyak 324.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 5 SMKS Mutiara Terpadu Palabuhanratu

5. SMK Doa Bangsa

SMK Doa Bangsa beralamat di Jl. WR Supratman No.333, Kel. Citepus, Kec. Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. SMK Doa Bangsa termasuk kedalam zona 2 dan belum terdapat halte pada sekolah tersebut dengan jumlah siswa secara keseluruhan 322 siswa, siswa laki-laki sebanyak 208 dan siswa perempuan sebanyak 114.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

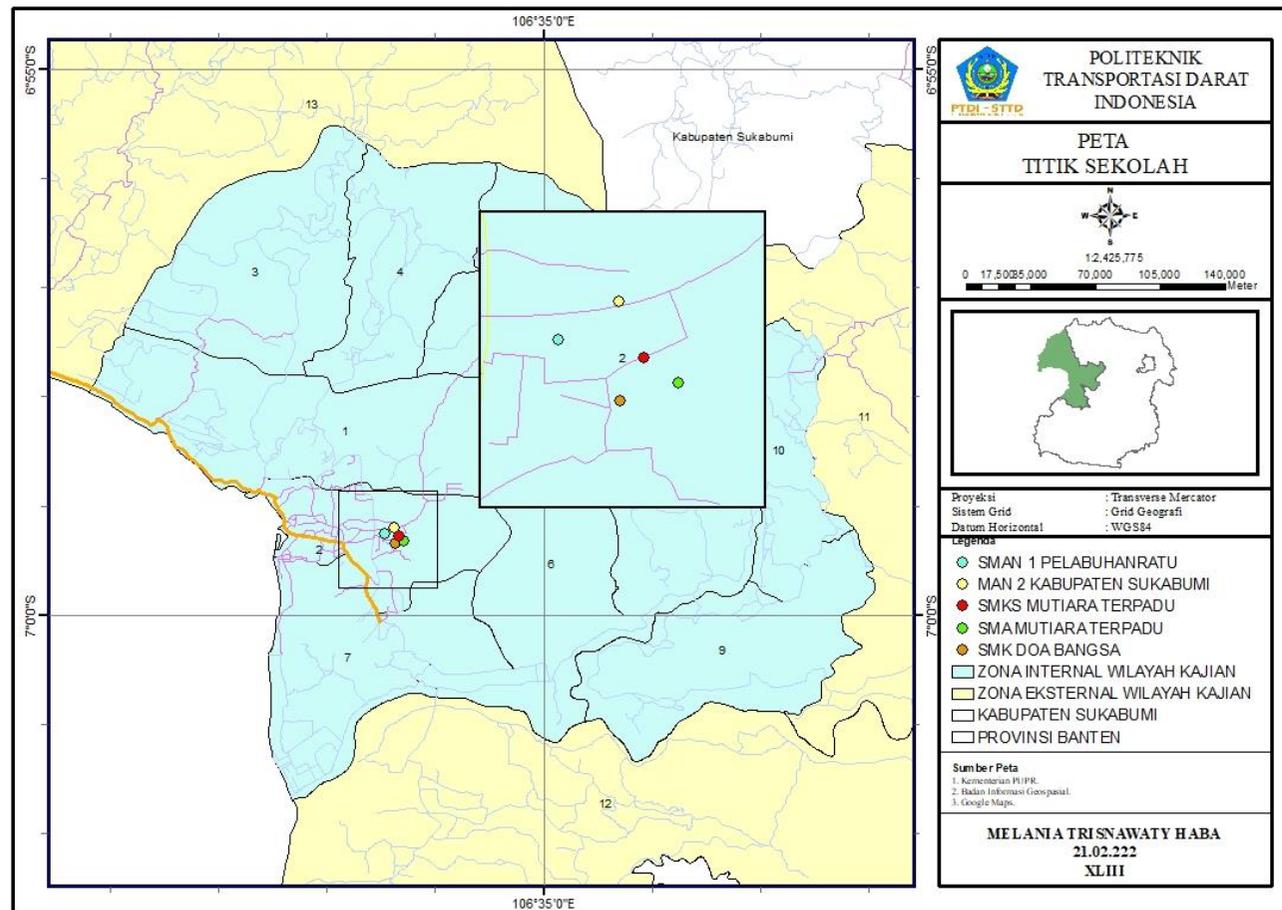
Gambar II. 6 SMK Doa Bangsa

Dari data diatas diketahui jumlah siswa secara keseluruhan dari 5 sekolah yang masuk dalam penelitian berjumlah 3.328 siswa, dengan jumlah siswa terbanyak adalah SMA Negeri 1 Palabuhanratu dengan

jumlah siswa sebanyak 1.230 siswa dan jumlah siswa paling sedikit adalah SMK Doa Bangsa dengan jumlah siswa sebanyak 322 siswa.

Berdasarkan data-data sekolah, jumlah sekolah dan lokasi sekolah yang ada kemudian akan digunakan untuk data dasar dalam pelaksanaan penelitian ini sehingga dapat menunjang kelancaran dalam pelaksanaan survei atau penelitian terhadap perencanaan angkutan sekolah di kawasan CBD Kecamatan Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi.

Berikut adalah titik lokasi kajian sekolah yang ada di kawasan CBD Kecamatan Palabuhanratu:



Sumber: Hasil Analisis 2024

Gambar II. 7 Peta Titik Lokasi Wilayah Sekolah Kajian